

**KEMAMPUAN *POLITICAL PUBLIC RELATIONS* POLITISI  
PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM DIALOG POLITIK DENGAN  
PEMILIH PADA PEMILU 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Ilmu  
Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Andalas



Oleh:

**RASTI RAHMADHANI DARVI**

**NIM: 2010862004**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**KEMAMPUAN *POLITICAL PUBLIC RELATIONS* POLITISI  
PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM DIALOG POLITIK DENGAN  
PEMILIH PADA PEMILU 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Ilmu  
Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRAK

### KEMAMPUAN *POLITICAL PUBLIC RELATIONS* POLITISI PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM DIALOG POLITIK DENGAN PEMILIH PADA PEMILU 2024

Oleh:

Rasti Rahmadhani Darvi  
2010862004

Dosen Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chitra M.I.Kom  
UDR. M. A. Dalmenda S.Sos, M.Si

Dialog politik merupakan salah satu program yang dapat digunakan dalam kampanye. Namun, tidak banyak politisi perempuan yang menggunakan metode ini saat berkampanye. Biasanya program seperti gotong royong, senam bersama, bagi-bagi sembako dll. dilakukan kandidat politik untuk mendekati diri ke masyarakat. Namun, Cindy Monica Salsabila Setiawan salah satu calon legislatif Dapil Sumbar II yang kini mendapatkan kursi di DPR RI menerapkan metode dialog politik yang diberi nama "Dialog Warga". Esensinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin berkomunikasi secara *face to face* bersama calon pemimpin yang akan dipilih dan juga adanya pemahaman Cindy bagaimana budaya Minangkabau yang selalu melakukan dialog. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendekatan Cindy sebagai politisi perempuan Minangkabau kepada pemilih pemilu 2024 dan menjelaskan program Dialog Warga yang dilakukan Cindy bersama masyarakat Kota Pariaman saat berkampanye. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan reduksi fenomenologi Husserl yang dilakukan dengan *coding* manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cindy memanfaatkan budaya Minangkabau, mempengaruhi emosional masyarakat dan melakukan komunikasi interpersonal dalam melakukan pendekatan bersama masyarakat. Dalam pelaksanaan dialog politiknya, Cindy menempatkan dirinya di posisi masyarakat, melakukan dialog edukasi dan mengumpulkan informasi dari masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa metode Dialog warga ini berhasil dilakukan oleh Cindy dan juga memberikan manfaat bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Kampanye, Dialog Politik, Politisi Perempuan, Masyarakat, Budaya Minangkabau

## ABSTRACT

### ***POLITICAL PUBLIC RELATIONS SKILLS OF MINANGKABAU WOMEN POLITICIANS IN POLITICAL DIALOG WITH VOTERS IN THE 2024 ELECTIONS***

By:

**Rasti Rahmadhani Darvi**

**2010862004**

Supervisor:

**Dr. Emeraldy Chandra M. F. Kom**  
**Dr. M. A. Dalmenda S. Sos, M. Sa**

Political dialogue is one of the programs that can be used in a campaign. However, there are not many female politicians using this method in campaigning. Usually, programs such as mutual cooperation, group gymnastics, sharing basic necessities, and etc. are carried out by the political candidates to get closer to the community. Nevertheless, Cindy Monica Salsabila Setiawan, one of the legislative candidates for West Sumatera II electoral district in DPR RI now, applies a political dialog method called "citizen dialog". Its essence is to meet the needs of people who want to communicate face to face with prospective leaders who will be elected and also Cindy's understanding of how Minangkabau culture always conducts dialogue. The purpose of this research is to analyze Cindy's approach as a Minangkabau female politician to the 2024 election voters and to explain the citizen dialog program that Cindy conducted with the Pariaman City community while campaigning. This research uses a qualitative method with a phenomenology approach and constructivism paradigm. Data collection methods were carried out by observation, interviews and documentation. Researchers analyzed the data using the husserl's phenomenology reduction carried out by manual coding. The results showed that Cindy utilized Minangkabau culture, influenced the community emotionally and conducted interpersonal communication in approaching the community. In the implementation of her political dialog, Cindy put herself in the position of the community, conducted educational dialog and collected information from the community. It can be concluded that this citizen dialog method was successfully carried out by Cindy and also provided benefits to the community.

**Keywords:** Campaign, Political Dialogue, Women Politicians, Society, Minangkabau Culture